PENDAMPINGAN PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID - 19 DI DESA ERRABU KECAMATAN BLUTO KABUPATEN SUMENEP

¹⁾Laylatul Hasanah, ²⁾Sri Sumarni, ³⁾Eko Mulyadi

Universitas Wiraraja Madura

Email : Lely.volter9@gmail.com, sumarnifik@gmail.com,

ABSTRAK

Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan lebih kepada masyarakat tentang resiko dan bahaya apabila tertular oleh virus covid 19, covid 19 menjadi penyakit yang sangat menakutkan pada saat sekarang hal ini berkaitan dengan cepatnya penularan virus covid 19 yang dapat menyebar tanpa diketahui darimana asalnya, karena berdasarkan penelitian virus ini dapat hidup pada benda mati selama 8 jam sehingga perlu adanya sosialisasi tentang pencegahan penyebaran covid 19. Bentuk pencegahan yang diterapkan selain lockdown suatu wilayah adalah dengan menerapkan protokol kesehatan dalam keseharian seperti selalu menggunakan masker, menjaga jarak minimal 1 meter ketika melakukan interaksi dengan orang lain, mencuci tangan dengan sabun sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, membawa handsanitizer apabila bepergian. Kegiatan yang dilakukan dalam pendampingan pencegahan penyebaran covid 19 adalah 1) survei pendahuluan untuk melihat secara langsung masyarakat apakah membutuhkan pendampingan atau tidak 2) sosialisasi dengan Aparat Desa dan Masyarakat 3) Demonstrasi penggunaan masker yang baik dan benar 4) Demonstrasi langkah-langkah mencuci tangan dengan sabun.

Kata kunci : Pendampingan, Pencegahan, Pencegahan covid 19

PENDAHULUAN

Coronavirus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab COVID-19 ini dinamakan Sars-CoV-2. Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Penelitian menyebutkan bahwa SARS ditransmisikan dari kucing luwak (civet cats) ke manusia dan MERS dari unta ke manusia (Kusuma and Hamidah 2020). Adapun, hewan yang menjadi sumber penularan COVID-19 ini sampai saat ini masih belum diketahui. Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Tanda-tanda dan gejala klinis yang dilaporkan pada sebagian besar kasus adalah demam, dengan beberapa kasus mengalami kesulitan bernapas, dan hasil rontgen menunjukkan infiltrat pneumonia luas di kedua paru.

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/413/2020 Tentang Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) Bahwa Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) telah dinyatakan oleh WHO sebagai global pandemic dan di Indonesia dinyatakan sebagai jenis penyakit yang menimbulkan kedaruratan kesehatan masyarakat serta bencana nonalam, yang tidak hanya menyebabkan kematian tapi juga menimbulkan kerugian ekonomi yang cukup besar, sehingga perlu dilakukan upaya penanggulangan termasuk pencegahan dan pengendaliannya; b. bahwa dalam rangka memberikan acuan dalam upaya pencegahan dan pengendalian COVID-19 dibutuhkan pedoman bagi pemerintah dan fasilitas/tenaga pemberi pelayanan kesehatan agar pelayanan yang diberikan kepada masyarakat terstandar, efektif, dan efisien; c. bahwa Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/Menkes/247/2020 tentang Pedoman Pencegahan dan

Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) perlu disesuaikan dengan perkembangan keilmuan dan teknis kebutuhan pelayanan,.

Berdasarkan survei pendahuluan di Desa Errabu 80% masyarakat tidak menggunakan masker dan tidak menerapkan protokol kesehatan pada saat berkegiatan sehingga perlu adanya pendampingan pada masyarakat Errabu untuk mencegah terjadinya penularan covid 19 di Desa Errabu.

PELAKSANAAN

Rangkaian kegiatan yang direncanakan untuk Program Pengabdian Kepada Masyarakat pada sebagai berikut:

1. Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan setelah adanya surat tugas dari LPPM Universitas Wiraraja tentang kegiatan ini dan dimaksudkan untuk melihat kesiapan lokasi dan sasaran atau mitra sebagai potret awal daerah kegiatan.

2. Penyusunan Materi

Materi sosialisasi disampaikan dalam dua bentuk yaitu dalam bentuk leaflet dan *power point*.

3. Penyiapan Sarana dan Prasarana Sosialisasi

Sarana dan prasarana yang perlu dipersiapkan pada kegiatan ini meliputi; (1) perlengkapan dan bahan sosialisasi; (2) Tata ruang/ *lay out* tempat sosialisasi.

4. Pelaksanaan Sosialisasi

Pada tahap ini peserta sosialisasi akan diberikan pengetahuan bahaya dan pentingnya mencegah penularan covid 19. Peserta yang terlibat pada kegiatan ini adalah masyarakat sekitar, tokoh masyarakat, dan masyarakat Tata cara pelaksanaan Sosialisasi tertulis pada Tabel 2.2.

5. Pendampingan Kepada Masyarakat

Pada tahap ini akan diberikan pendampingan kepada masyarakat dengan memberikan fasilitas berupa ember-ember cuci tangan dengan sabun cuci tangan dibeberapa titik yang biasa menjadi titik kumpul masyarakat dengan cara memberdayakan aparat desa

untuk mengontrol tempat tersebut. Pendampingan dilakukan dalam jangka waktu 4 bulan berturut-turut.

6. Pelaporan Akhir

Laporan akhir merupakan laporan dari seluruh rangkaian kegiatan sebagai wujud pertanggungjawaban secara inistratif dari tim pelaksana kepada LPPM Universitas Wiraraja.

Tabel 2.2. Tata Cara Kegiatan Sosialisasi

No	Kegiatan Sosialisasi	Respon Peserta	Waktu
1	Pendahuluan * Memberi salam dan Berdoa * Memberi pertanyaan apersepsi * Mengkomunikasikan pokok bahasan * Menjelaskan tujuan	* Menjawab salam * Memberi salam * Menyimak * Menyimak	10 mnt
2	Kegiatan Inti * Memberikan penjelasan tentang bahaya covid 19 dan pentingnya pencegahan penularan covid 19 dengan menerapkan protokol kesehatan. * Memberikan kesempatan masyarakat untuk bertanya * Menjawab pertanyaan masyarakat	* Menyimak * Bertanya * Memperhatikan	25 mnt
3	Penutup * Menyimpulkan materi penyuluhan * Memberikan evaluasi secara lisan * Memberikan salam penutup	* Memperhatikan * Menjawab	5 mnt
Jumlah			40 mnt

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Gambar 2.1

Gambar 2. 1 adalah gambar sosialisasi kegiatan berupa penyuluhan bahaya, penularan, mekanisme penyebaran, cara mencegah virus covid 19.

Gambar 2.2

Gambar 2.2 adalah gambar pemberian handsanitizier kepada perwakilan masyarakat, handsanitizer yang dibagikan diharapkan dapat menjadi alternatif untuk masyarakat dapat digunakan sebagai pengganti cuci tangan jika tidak memungkinkan menggunakan air dan sabun untuk fasilitas tangan, handsanitizer juga memiliki keuntungan yakni mudah dibawa kemana saja.

Gambar 2.3

Gambar 2.3 adalah gambar pemberian tempat cuci tangan kepada perwakilan masyarakat untuk diletakkan di beberapa titik yang biasanya menjadi tempat berkumpul di Desa Errabu seperti Balai Desa, Tempat Olahraga dan tempat lainnya sehingga memungkinkan masyarakat untuk mencuci tangan tanpa harus pulang terlebih dahulu.

Gambar 2.4

Gambar 2.4 adalah pemberian masker kepada masyarakat, masker pada saat ini menjadi kebutuhan primer untuk masyarakat hal ini berkaitan dengan merebaknya virus covid 19 sehingga pemerintah Indonesia mewajibkan masyarakat untuk menggunakan masker kemanapun dan dimanapun berada.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemenkes, 2020 Pedoman pencegahan dan pengendalian Coronavirus Disease (Covid 19)
- Kemenkes, 2020 Dokumen Resmi dan Protokol Penanganan COVID-19
- Kemenkes, 2020 Kesiapsiagaan menghadapi Infeksi Novel Coronavirus
- Kemendagri, 2020 Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid 19 Bagi Pemerintah Daerah, Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis dan Manajemen

Kusuma, Jaka Wijaya;, and Hamidah Hamidah. 2020. “PERBANDINGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DENGAN PENGGUNAAN PLATFORM WHATSAPP GROUP DAN WEBINAR ZOOM DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA MASA PANDEMIK COVID 19.” *JIPMat* 5(1).
<http://journal.upgris.ac.id/index.php/JIPMat/article/view/5942>.
WHO, 2020 Penyakit Coronavirus 2019 (Covid 19)